



Pelatihan aplikasi sistem informasi berbasis *macro* microsoft office excel bagi pengusaha travel di Samarinda

Ratna Wulaningrum[✉], Ibrahim MS, Tumanggor Clinsman Andromeda
Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia

[✉] ratna@polnes.ac.id

^{doi} <https://doi.org/10.31603/ce.6154>

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengusaha travel di Samarinda dalam menggunakan aplikasi sistem informasi terpadu dengan *macro* microsoft office excel. Permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha travel di Samarinda adalah pembukuan dan pengelolaan keuangan yang masih konvensional sehingga mayoritas pengusaha travel tidak dapat mengetahui secara pasti kondisi keuangan dan aset yang dikuasai. PkM ini dilakukan dengan pelatihan yang diawali dengan proses observasi dan diskusi dengan para pengusaha travel di Samarinda. Selanjutnya, para pengusaha diberikan materi tentang urgensi dari sistem informasi berbasis *macro* microsoft excel dalam pengelolaan usaha. Kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pengusaha travel secara praktis dapat menggunakan aplikasi *macro* microsoft excel dengan baik, namun masih perlu kehati-hatian dalam proses *input* data. Program yang telah dibuat dapat dikembangkan karena fasilitas yang tersedia dalam *macro* microsoft excel sangat *customable*.

Kata Kunci: Sistem informasi; Usaha travel; Macro microsoft office excel

Microsoft office excel macro-based information system application training for travel entrepreneurs in Samarinda

Abstract

This community service aims to improve the understanding and skills of travel entrepreneurs in Samarinda in using integrated information system applications with macro in excel. The problems faced by travel entrepreneurs are bookkeeping and financial management which are still conventional so that the majority of them cannot know for sure their financial position and assets. This community service is carried out with training that begins with a process of observation and discussion with travel entrepreneurs in Samarinda. Furthermore, the entrepreneurs were given material about the urgency of an information system based on Macro in Excel for business management. The results of the service activities reveal that travel entrepreneurs can practically use the macro in excel well, but still need to be careful in the data input process. Programs that have been created can be developed because the facilities available in macro is very customizable.

Keywords: *Information systems; Travel business; Macro in excel*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang sangat cepat telah menjangkau ke seluruh aspek kehidupan termasuk kegiatan bisnis. Pemanfaatan sistem teknologi komputer yang baik akan memudahkan dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas untuk

menghasilkan suatu informasi. Teknologi informasi digunakan untuk mengolah data, memproses data, menyusun, menyimpan serta memanipulasi data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Perkembangan teknologi ini diharapkan dapat memberi kemudahan terhadap pengelolaan data di segala bidang usaha seperti supermarket, bengkel, rumah sakit, salon, hotel, bank, dan lainnya.

Kota Samarinda merupakan ibu kota dari provinsi Kalimantan Timur, Indonesia serta kota dengan penduduk terbesar di seluruh Pulau Kalimantan dengan jumlah penduduk 825.949 jiwa. Kota Samarinda adalah salah satu kota yang memiliki destinasi wisata yang sangat menarik. Kondisi tersebut menjadikan kota Samarinda sebagai kota yang sering dikunjungi oleh wisatawan baik domestik maupun mancanegara sehingga usaha travel menjadi usaha yang menjanjikan di Kota tersebut.

Usaha travel merupakan salah satu usaha yang harus menggunakan teknologi informasi. Hal ini dikarenakan pada usaha travel banyak data serta transaksi yang dilakukan sehingga tidak menutup kemungkinan akan terjadi kendala dalam menyusun laporan transaksi. Khususnya bagi usaha travel yang sebagian besar proses kegiatannya masih menggunakan cara manual, maka pengelolaan data yang menggunakan teknologi komputer sangatlah membantu dan lebih efektif, serta dapat menghasilkan informasi yang lebih baik dibandingkan jika dilakukan secara manual.

Di Samarinda, terdapat ratusan pengusaha travel yang memiliki potensi untuk berkembang. Permasalahan yang dihadapi oleh mayoritas pengusaha travel di Samarinda adalah pembukuan yang tidak sistematis dan konvensional. Permasalahan tersebut berisiko pada kehilangan data, laporan keuangan yang mudah dimanipulasi dan transparansi keuangan yang rendah. Para pengusaha travel di Samarinda sering menerima komplain dari konsumen karena pelayanan administrasi yang kurang baik yang diakibatkan oleh kehilangan data dari agen travel. Beberapa penyebab minimnya penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan layanan perjalanan karena minimnya pengetahuan dan *skill* dari staf agen travel tersebut. Untuk itu, Pengabdian pada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dari pengusaha travel dalam menggunakan teknologi informasi melalui pelatihan penggunaan *macro*-Microsoft excel sehingga transaksi dapat terbukukan secara sistematis dan memudahkan dalam pelayanan kepada *customer*.

2. Metode

PkM ini dilakukan dengan pelatihan yang diawali dengan proses observasi dan diskusi dengan para pengusaha travel di Samarinda. Selanjutnya, para pengusaha diberikan materi tentang urgensi dari sistem informasi berbasis *Macro*-Microsoft Excel dalam pengelolaan usaha. *Macro*-Microsoft Excel digunakan karena secara operasional mudah digunakan dan *customable*.

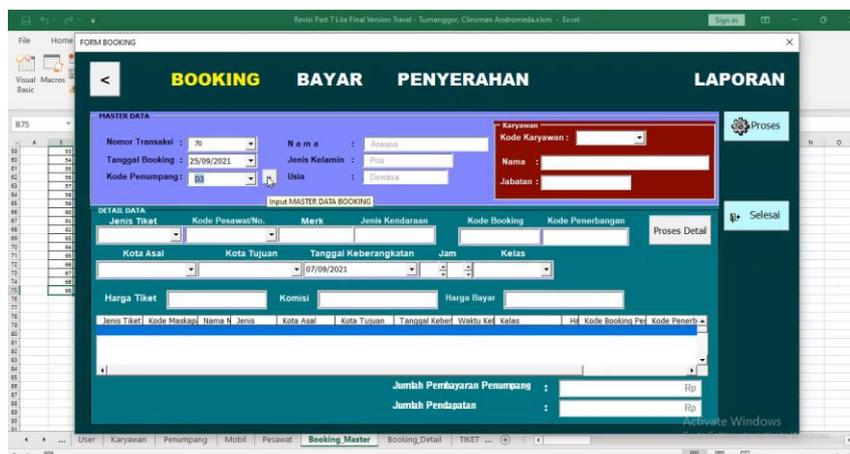
3. Hasil dan Pembahasan

Usaha travel sangat membutuhkan teknologi yang dapat membantu dan menunjang bisnisnya, tidak terbatas mengendalikan usaha namun juga mempermudah pelaku usaha untuk mengoperasikan suatu usaha travel. Travel Samarinda merupakan salah satu usaha travel yang masih melakukan kegiatan proses transaksi atau bisnis secara

manual. Oleh karena itu diperlukan suatu aplikasi sistem informasi berbasis macro microsoft office excel yang dapat diimplementasikan pada usaha Travel Samarinda.

Tahap pertama pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah persiapan yaitu penyusunan untuk materi pelatihan yang akan diberikan. Tahap kedua adalah implementasi penggunaan aplikasi sistem informasi berbasis *macro* microsoft excel. Tahap ketiga adalah evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengidentifikasi keterbatasan atau kekurangan yang terjadi selama proses perencanaan sampai dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahap implementasi/pelaksanaan, peserta pelatihan mengikuti langkah-langkah dalam menjalankan program aplikasi yang meliputi (1) mengaktifkan komputer, (2) membuka file program, (3) melakukan input data, (4) menjalankan transaksi, (5) mencetak laporan yang dibutuhkan, dan (6) keluar dari program aplikasi. Untuk menggunakan atau menjalankan program aplikasi sistem informasi Travel Samarinda diperlukan (1) perangkat lunak dengan spesifikasi Windows 2000 ke atas dengan Visual Basic 6.0 dan Software Microsoft Office 2007 ke atas, (2) perangkat keras dengan minimal processor intel pentium III, processor AMD, RAM minimal 1 GB, hardisk minimal 100 MB, serta printer untuk cetak laporan dan struk, (3) operator memiliki kemampuan minimal dapat mengoperasikan microsoft office terutama microsoft excel. Adapun hasil pembuatan aplikasi sistem informasi transaksi berbasis macro-microsoft excel oleh tim pelaksana disajikan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Tampilan aplikasi sistem informasi berbasis macro microsoft office excel

Para peserta terlihat antusias dalam mengikuti pelatihan, karena dalam pelatihan dikemas secara atraktif dan menarik yaitu melalui simulasi dan praktik secara langsung. Apabila peserta ada yang keliru dalam mengoperasikan, *trainer* akan memberikan koreksi secara privat sehingga seluruh peserta memahami dasar – dasar *input* sampai pada *output* yang diharapkan.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala dalam praktiknya, yaitu tidak semua peserta membawa *device* yang disyaratkan karena keterbatasan modal yang dimiliki. Tim pelaksana memberikan saran kepada peserta untuk menyisihkan Sebagian profit yang diperoleh untuk menyediakan laptop/PC agar pengetahuan yang diperoleh dapat secara langsung dipraktikkan dalam bisnisnya.

4. Kesimpulan

Pengusaha travel secara praktis dapat menggunakan aplikasi *macro-Microsoft excel* dengan baik, namun masih perlu kehati-hatian dalam proses input sehingga yang mengakibatkan terhambatnya waktu penyelesaian pekerjaan yang dilakukan. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PkM ini salah satunya adalah tidak semua pengusaha travel membawa *device* (laptop/PC) sehingga harus bergantian dengan rekan peserta lain.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
